PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER ISLAMI PADA SISWA KELAS X DI SMK NEGERI 4 YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar
Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:
Ashiva Nurhanaty Uswatun Hasanah
NIM:22104010063

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Ashiva Nurhanaty Uswatun Hasanah
NIM	: 22104010063
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa skripsi saya berjudul **"Peran Guru PAI dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter Islami pada Siswa Kelas X di SMK Negeri 4 Yogyakarta"** merupakan karya asli dari hasil penelitian saya sendiri bukan plagiasi maupun duplikasi dari hasil karya orang lain. Jika di kemudian hari terbukti adanya plagiasi maupun duplikasi dalam karya ini, maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 20 Juli 2026
Menyatakan



Ashiva Nurhanaty Uswatun Hasanah
NIM. 22104010063

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ashiva Nurhanaty Uswatun Hasanah

NIM : 22104010063

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran diri dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Saya tidak akan menuntut Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pemakaian jilbab dalam ijazah S1 saya, seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 20 Juli 2026
Menyatakan



Ashiva Nurhanaty Uswatun Hasanah
NIM. 22104010063

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudari Ashiva Nurhanaty Uswatun Hasanah
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ashiva Nurhanaty Uswatun Hasanah
NIM : 22104010063
Judul Skripsi : Peran Guru PAI dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter Islami Pada Siswa Kelas X di SMK Negeri 4 Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 31 Juli 2026
Pembimbing

Syarif Hidayatullah, M.Ag., M.A.
NIP. 197001301997031004

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2756/Un.02/DT/PP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER ISLAMI PADA SISWA KELAS X DI SMK NEGERI 4 YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ASHIVA NURHANATY USWATUN HASANAH
Nomor Induk Mahasiswa : 22104010063
Telah diujikan pada : Senin, 10 Agustus 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Syarif Hidayatullah, S.Ag, M.Ag., M.A.
SIGNED
Valid ID: 6a8563ae9d192

Penguji I

Asniyah Nailasariy, M.Pd.I.
SIGNED
Valid ID: 6a8559b8aa062

Penguji II

Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum.
SIGNED
Valid ID: 6a854b556d19b

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED
Valid ID: 6a856ca73325d

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

"Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan"

(Q.S. Al-Insyirah: 5)

"Apapun yang sudah terjadi dalam hidupmu, jangan katakan "seandainya", tapi katakan "Qadarullah" karena semua yang terjadi adalah takdir dan takdir Allah itu selalu baik, karena Allah itu maha baik"

(Ustadz Hanan Attaki)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

ASHIVA NURHANATY USWATUN HASANAH. Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter Islami pada Siswa Kelas X di SMK Negeri 4 Yogyakarta. **Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2026.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena kemerosotan moral di kalangan generasi muda. Meskipun penanaman nilai-nilai karakter Islami siswa dalam keadaan yang cukup baik, tetapi masih terdapat beberapa siswa yang menunjukkan perilaku kurang mencerminkan karakter Islami, seperti kurang disiplin, berbicara kurang sopan, kurang menghargai teman dan guru, melakukan pelanggaran tata tertib sekolah, serta belum sepenuhnya sadar untuk bertanggung jawab melaksanakan ibadah wajib seperti salat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai karakter Islami serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan nilai-nilai karakter Islami kepada siswa kelas X di SMK Negeri 4 Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan termasuk penelitian lapangan *(field research)*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian meliputi dua guru PAI kelas X, waka kesiswaan, dan empat siswa kelas X. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Guru PAI berperan sebagai pendidik, pembimbing, teladan, motivator, dan evaluator dalam menanamkan nilai karakter Islami seperti jujur, disiplin, tanggung jawab, sopan santun, dan peduli sosial kepada siswa kelas X. (2) Faktor pendukung dalam penanaman nilai karakter Islami meliputi kebijakan manajemen sekolah dan dukungan kepala sekolah, keteladanan nyata dari guru PAI, kolaborasi dan kerja sama tim, namun faktor penghambat yang ditemukan meliputi perbedaan latar belakang siswa, kurangnya kesadaran siswa, pengaruh teman sebaya, dan adanya pengaruh media sosial. Penelitian ini menunjukkan internalisasi nilai-nilai karakter Islami pada siswa kelas X dapat terwujud secara optimal melalui kelima peran guru PAI yang didukung oleh manajemen sekolah serta kolaborasi bersama orang tua siswa.

Kata Kunci: *Peran Guru PAI, Nilai Karakter Islami, Siswa*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ العَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الأَنْبِيَاءِ وَالمُرْسَلِينَ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala., yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Sholawat dan salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Skripsi ini berjudul **"Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter Islami pada Siswa Kelas X di SMK Negeri 4 Yogyakarta"** yang bertujuan untuk menganalisis peran guru PAI dalam penanaman nilai-nilai karakter Islami siswa kelas X, dan mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai-nilai karakter Islami pada siswa kelas X di SMK Negeri 4 Yogyakarta.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis dengan penuh rasa hormat menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Mujahid, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang telah membimbing penulis selama menyelesaikan studi hingga membantu penulis memantapkan judul penelitian ini.
5. Bapak Syarif Hidayatullah, S.Ag., M.Ag., M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telas berkenan merelakan waktu, tenaga, serta ilmunya guna memberikan arahan, koreksi, dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen dan Staf Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

membimbing dan memberikan ilmu dengan ikhlas selama perkuliahan dan proses penyelesaian studi.

7. Kepala Sekolah SMK Negeri 4 Yogyakarta dan segenap keluarga besar SMK Negeri 4 Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian, bantuan dalam menyediakan informasi data yang dibutuhkan dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Ibuku tercinta dan pintu surgaku, ibu Hartuti yang biasa penulis sebut umi. Walaupun ibu tidak lagi membersamai secara fisik, namun ibu tetap menjadi sumber motivasi dan inspirasi terkuat sampai detik ini. Terima kasih atas setiap doa, pengorbanan dan kasih sayang yang diberikan, semoga ibu melihat putri kecil ibu dari tempat terbaik disisi-Nya. Skripsi ini penulis persembahkan untuk menjadi salah satu bentuk bakti dan cinta kasih penulis kepada ibu dan dapat membuat ibu bangga, meskipun ibu tidak lagi menyaksikannya secara langsung.
9. Bapak tercinta, Bapak Kahana, dengan tulus hati penulis mengucapkan terima kasih atas pengorbanan seluruh jiwa raga yang tanpa henti untuk mendidik, membimbing, serta memanjatkan segala doa kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan hingga mendapat gelar yang diinginkan penulis. Skripsi ini hanya persembahan kecil dan bakti penulis yang tidak akan pernah cukup untuk membalas jasa bapak.
10. Kakak kandung penulis, Mba Annisa dan kakak ipar penulis Mas Hendra. Terima kasih untuk segala dukungan, semangat, dorongan serta motivasi yang diberikan kepada penulis selama proses penulisan skripsi.
11. Keponakan kecil kesayangan penulis, Keysha yang selalu menghibur penulis dengan tingkah lucu dan senyumannya menjadi penyemangat penulis sehingga membuat penulis ingin segera menyelesaikan skripsi ini.
12. Sahabat seperjuangan penulis, Najwa, Nita, Fitroh, serta teman-teman kelas C yang telah menjadi rekan dan membersamai penulis dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan sekarang. Terima kasih atas motivasi, serta kebersamaan yang telah menjadi penguat bagi penulis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

13. Sahabat penulis saat masa sekolah SMK sampai sekarang: Tika, Friska, Nita. Terima kasih atas segala nasihat, semangat, dan kebersamaan yang telah kita jalani sampai sekarang.
14. Diri sendiri. Terima kasih untuk diri sendiri karena telah berusaha, bertahan untuk menulis dan menyelesaikan skripsi ini dengan berbagai perjalanan yang panjang dan tidak mudah, selalu mencoba dan memperbaiki sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Peneliti juga menyadari bahwa dalam proses pengumpulan refrensi dan penyusunan naskah, penulis memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*), khususnya aplikasi ChatGPT dan GeminiAI sebagai alat bantu dalam mengeksplorasi ide, memperbaiki struktur penulisan, serta menyederhanakan konsep-konsep tertentu. Penggunaan AI dilakukan secara bijak dan tetap didasarkan pada prinsip keilmuan serta nilai-nilai etika akademik, dengan semua isi yang disajikan tetap menjadi hasil pemikiran dan tanggung jawab penulis.

Terakhir, penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tentu masih jauh dari kesempurnaan, Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat menjadi ilmu yang bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya, serta dapat menjadi amal jariyah bagi penulis. Terima kasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 20 Juli 2026

Penulis



Ashiva Nurhanaty Uswatun Hasanah

NIM. 22104010063

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB ..... **iii**
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **iv**
PENGESAHAN TUGAS AKHIR ..... **v**
MOTTO ..... **vi**
PERSEMBAHAN ..... **vii**
ABSTRAK ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Penelitian 1
B. Rumusan Masalah 9
C. Tujuan Penelitian 10
D. Kegunaan Penelitian 10
E. Batasan Penelitian 11
F. Penelitian Terdahulu 12
BAB II LANDASAN TEORI **26**
A. Peran Guru PAI 26
B. Karakter Islami 32
C. Faktor Memengaruhi dalam Menanamkan Nilai-nilai Karakter Islami 36
BAB III METODE PENELITIAN **41**
A. Jenis Penelitian 41
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 42
C. Subjek Penelitian 43
D. Objek Penelitian 45

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

E. Teknik Pengumpulan Data 45
F. Keabsahan Data 48
G. Analisis Data 50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 53
A. Hasil Penelitian 53
1. Peran Guru PAI Dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter Islami Pada Siswa Kelas X Di SMK Negeri 4 Yogyakarta 53
2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter Islami Pada Siswa Kelas X di SMK Negeri 4 Yogyakarta 69
B. Pembahasan 78
1. Peran Guru PAI dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter Islami Pada Siswa Kelas X di SMK Negeri 4 Yogyakarta 78
2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter Islami Pada Siswa Kelas X di SMK Negeri 4 Yogyakarta 85
BAB V PENUTUP 92
A. Kesimpulan 92
B. Saran 94
DAFTAR PUSTAKA 96
LAMPIRAN-LAMPIRAN 101

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ringkasan Peran Guru PAI Sebagai Pendidik 57
Tabel 2. Ringkasan Peran Guru PAI Sebagai Pembimbing 60
Tabel 3. Ringkasan Peran Guru PAI Sebagai Teladan 63
Tabel 4. Ringkasan Peran Guru Sebagai Motivator 65
Tabel 5. Ringkasan Peran Guru PAI Sebagai Evaluator 68

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian
Lampiran 2. Transkrip Wawancara
Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian
Lampiran 4. Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi
Lampiran 5. Berita Seminar Proposal
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian
Lampiran 7. Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran 8. Sertifikat ICT
Lampiran 9. Sertifikat TOEC/TOEFL
Lampiran 10. Sertifikat IKLA/TOAFL
Lampiran 11. Sertifikat PBAK
Lampiran 12. Sertifikat User Education
Lampiran 13. Sertifikat PKTQ
Lampiran 14. Sertifikat KKN
Lampiran 15. Sertifikat PLP
Lampiran 16. Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)
Lampiran 17. Daftar Riwayat Hidup

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Hal ini ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, khususnya pada Pasal 3 Bab II disebutkan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan serta membentuk karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan juga bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Selain itu, siswa diharapkan menjadi manusia yang sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.[1] Oleh sebab itu, pendidikan tidak hanya bertujuan mengembangkan kecerdasan intelektual siswa, tetapi juga membentuk karakter serta kepribadian bangsa yang bermartabat. Dengan demikian, pendidikan merupakan salah satu tahap penting dalam pembentukan karakter siswa.

Sejalan dengan hal tersebut, pendidikan merupakan proses yang tidak hanya menekankan pada penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan kepribadian dan karakter yang baik. Pendidikan diharapkan untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya secara optimal

[1] Zulfikar Nur Akbar and Mohammad Zakki Azani, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Islami Di SMA Muhammadiyah PK Kotta Barat Surakarta," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 2 (2024): 2057–68, https://doi.org/10.58230/27454312.670.

sehingga dapat memberikan manfaat bagi dirinya sendiri maupun bagi lingkungan masyarakat. Maka dari itu keberhasilan pendidikan tidak hanya diukur dari prestasi akademik, tetapi juga dari perilaku siswa yang mencerminkan nilai-nilai moral dan karakter dalam kehidupan sehari-hari.[2] Dalam hal ini, pendidikan karakter menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan.

Namun demikian, realitas yang terjadi di dunia pendidikan saat ini menunjukkan adanya berbagai permasalahan berkaitan dengan karakter siswa. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan.[3] Di satu sisi, kemajuan teknologi mempermudah dalam mengakses informasi serta menunjang kegiatan pembelajaran. Di samping memberikan manfaat, perkembangan tersebut juga dapat berdampak negatif apabila tidak dimanfaatkan secara bijak. Isu persoalan karakter dalam dunia pendidikan di Indonesia menjadi perhatian serius bagi masyarakat. Situasi ini berakar dari krisis nilai-nilai moral yang marak di masyarakat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Fenomena kemerosotan moral di kalangan generasi muda menjadi salah satu dampaknya yang perlu mendapatkan perhatian. Kemerosotan ini dapat dilihat dari berbagai bentuk peningkatan perilaku menyimpang,

[2] Gita Arlia, "Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter Siswa SMA Negeri 2 Sungai Keruh Musi Banyuasin," *Muaddib: Islamic Education Journal* 1, no. 1 (December 30, 2018): 1–16, https://doi.org/10.19109/muaddib.v1i1.3040.
[3] Sri Setiowati and Mohammad Khusnul Hamdani, "Peran Guru PAI Dalam Menanamkan Karakter Islami Di MIM Kluwih II," *ALSYS: Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan* 5, no. 2 (February 18, 2025): 333–47, https://doi.org/10.58578/alsys.v5i2.4998.

seperti pergaulan bebas, penyalahgunaan narkoba, maraknya kasus korupsi, penyebaran konten negatif di media sosial, menurunnya sikap sopan santun hingga perkelahian antar siswa.[4] Selain itu, kemajuan teknologi, seperti televisi, komputer, dan telepon seluler, memberikan dampak besar, terutama bagi generasi muda. Pengaruh teknologi yang berlebihan ini menyebabkan banyak remaja dan anak-anak terfokus pada layar, sehingga mereka mengabaikan interaksi sosial dengan lingkungan sekitarnya.[5] Kondisi ini menunjukkan bahwa pembentukan karakter siswa masih menjadi tantangan dan mendapatkan perhatian serius dari berbagai pihak, khususnya lembaga pendidikan.

Fenomena tersebut juga mulai tampak pada siswa tingkat menengah, termasuk siswa SMK. Khususnya siswa kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang berada pada masa transisi dari jenjang SMP ke SMK. Pada fase ini, siswa mengalami perkembangan psikologis dan sosial yang cukup pesat, sehingga cenderung lebih rentan terhadap berbagai pengaruh lingkungan. Selain itu, siswa kelas X juga sedang berada pada tahap penyesuaian terhadap lingkungan sekolah yang baru, baik dari segi aturan, budaya sekolah, maupun tuntutan pembelajaran yang berbeda dari jenjang sebelumnya. Dengan demikian, pada tahap ini diperlukan pembinaan yang intensif dalam menanamkan nilai-nilai karakter agar siswa mampu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[4] Akbar and Azani, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Islami Di SMA Muhammadiyah PK Kotta Barat Surakarta."
[5] Muh Yusuf, Rizal Awaludin, and Eko Nursalim, "Peran Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa," *An-Nafis: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan* 1, no. 1 (2022): 63–76, https://doi.org/10.62196/nfs.v1i1.26.

beradaptasi secara positif dan membentuk perilaku yang sesuai dengan norma serta nilai yang berlaku.

Dalam hal tersebut, pendidikan memiliki tanggung jawab dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa. Salah satu yang dapat dilakukan dengan pendekatan melalui pendidikan yang berbasis nilai-nilai keagamaan. Dalam pandangan Islam, pembentukan karakter juga berkaitan dengan usaha sadar yang dilakukan guru dalam penanaman nilai-nilai moral, etika, dan akhlak mulia yang menjadi landasan bagi siswa dalam berperilaku di kehidupan sehari-hari melalui cara pendidikan, pengajaran, pelatihan, dan bimbingan bersumber pada Al-Qur'an dan As-Sunah.[6] Maka dari itu, lembaga pendidikan memiliki peran penting sebagai wadah yang sesuai untuk membentuk karakter Islam tersebut.

Implementasi penanaman nilai-nilai karakter tersebut dapat dilakukan melalui pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Dalam pembelajaran PAI, pendidikan karakter tidak hanya terbatas pada penyampaian materi, namun juga mencakup proses penanaman, pembiasaan, serta penghayatan nilai-nilai karakter Islami dalam kehidupan siswa. Melalui proses ini diharapkan siswa memiliki kepribadian yang berakhlak mulia, beradab, dan memiliki tanggung jawab dalam kehidupan sosial. Dengan demikian, pendidikan karakter yang efektif perlu terintegrasi secara menyeluruh dalam aspek pembelajaran, khususnya dalam PAI yang memiliki peran strategis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[6] Yuyun Yunita and Abdul Mujib, "Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam," *Jurnal TAUJIH Jurnal Pendidikan Islam* 14, no. 1 (2021): 78–90.

dalam menanamkan nilai-nilai moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari.[7]

Dalam praktiknya, proses integrasi tersebut tidak luput dari peran guru PAI sebagai pelaksana utama dalam proses pembelajaran untuk internalisasi karakter Islami pada diri siswa.[8] Guru PAI memiliki tanggung jawab besar bukan hanya menyampaikan materi di kelas namun juga membimbing dan mendidik siswa agar memiliki karakter yang baik.[9] Dalam hal ini menunjukkan bahwa guru PAI melaksanakan perannya tidak hanya menjadi pendidik, namun juga sebagai pembimbing, motivator, evaluator, sekaligus teladan bagi siswa. Melalui peran tersebut, guru PAI tidak hanya menekankan pada aspek pengetahuan, namun juga mampu membentuk sikap dan perilaku Islami serta mengarahkan siswa agar menjauhi perilaku yang buruk.[10]

Pandangan tersebut diperkuat oleh Wally, menyatakan bahwa guru PAI memiliki peran penting dalam menanamkan karakter generasi muda melalui pendidikan formal, pada semua jenjang lembaga pendidikan mulai dari sekolah dasar, sekolah menengah dan sekolah kejuruan.[11] Sejalan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[7] Nuraisyah and Acep Rahmat, "Internalisasi Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (June 2, 2023): 55, https://doi.org/10.52434/jpai.v1i2.2691.
[8] Yoki Efendi and Alfurqan, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Upaya Pembentukan Karakter Islami Pada Peserta Didik Pada Program BAMALAM Di Sekolah Alam Minangkabau Kota Padang," *ALSYS: Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan* 5, no. 2 (January 31, 2025): 203–33, https://doi.org/10.58578/alsys.v5i2.4843.
[9] Erikka Rianti and Dea Mustika, "Peran Guru Dalam Pembinaan Karakter Disiplin Peserta Didik," *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (October 1, 2023): 360–73, https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.325.
[10] Setiowati and Hamdani, "Peran Guru PAI Dalam Menanamkan Karakter Islami Di MIM Kluwih II," February 18, 2025.
[11] Marlina Wally, "Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa," *Jurnal Studi Islam* 10, no. 1 (January 27, 2022): 70–81, https://doi.org/10.33477/jsi.v10i1.2237.

dengan yang diungkapkan oleh Pradina et al, yang menegaskan bahwa keberhasilan penanaman karakter di sekolah sangat ditentukan oleh peran guru PAI.[12] Oleh karena itu seorang guru PAI perlu memiliki kompetensi dalam pembentukan akhlak melalui pembelajaran formal maupun interaksi sosial dengan siswa di lingkungan sekolah.[13] Oleh karena itu, guru PAI perlu memperlakukan siswa dengan penuh kasih sayang dan rasa hormat, serta mampu menjadi teladan yang baik dalam kehidupan sehari-hari supaya nilai yang diajarkan mampu diterapkan oleh siswa untuk memiliki perilaku yang lebih baik.[14]

Selain pandangan tersebut, beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa guru PAI memiliki peran penting dalam penanaman karakter Islami siswa. Penelitian Abdullah, Muhammad Sarbini, dan Ali Maulida menunjukkan bahwa guru PAI di SMK berperan dalam membentuk karakter Islami melalui pembiasaan kedisiplinan, keteladanan, pembinaan, dan pembiasaan salat.[15] Penelitian Hadi juga menunjukkan bahwa guru PAI berperan sebagai pendidik, pembimbing, model atau teladan, dan penasihat dalam menanamkan karakter Islami melalui kegiatan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[12] Qonita Pradina, Aiman Faiz, and Dewi Yuningsih, "Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin (Studi Pada Siswa Di MI Nihayatul Amal Gunungsari Cirebon)," *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 6 (September 7, 2021): 4118–25, https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1294.
[13] Nur Nabila Ilma Nafisa and Didit Darmawan, "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Pembentukan Karakter Setingkat Sekolah Menengah Atas," *Karakter : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam* 2, no. 2 (January 7, 2025): 307–21, https://doi.org/10.61132/karakter.v2i2.616.
[14] Aiman Faiz and Purwati, "Peran Guru Dalam Pendidikan Moral Dan Karakter," *Journal Education and Development* 10, no. 2 (2022): 315–18, https://doi.org/10.37081/ed.v10i2.3671.
[15] Abdullah, Muhammad Sarbini, and Ali Maulida, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Membentuk Karakter Islami Peserta Didik Kelas XI Di SMK Informatika Bina Generasi 3 Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2019/2020," *Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 2020, 165–75.

pembiasaan.[16] Sementara itu, penelitian Setiowati dan Hamdani menunjukkan bahwa guru PAI berperan sebagai pendidik, pembimbing, motivator, evaluator, dan teladan dalam menanamkan karakter Islami siswa.[17]

Penelitian-penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama mengkaji peran guru PAI dalam penanaman atau pembentukan karakter Islami siswa melalui pembelajaran, pembiasaan, dan keteladanan. Namun, penelitian tersebut dilakukan pada jenjang, lokasi, dan karakteristik siswa yang berbeda. Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan untuk mengkaji secara lebih mendalam bagaimana guru PAI menjalankan perannya dalam menanamkan nilai-nilai karakter Islami pada siswa kelas X di SMK Negeri 4 Yogyakarta, termasuk faktor yang mendukung dan menghambat proses penanaman tersebut.

Dalam konteks penelitian ini, fokus nilai-nilai karakter Islami yang ditanamkan bagi siswa meliputi kejujuran, disiplin, tanggung jawab, sopan santun, kepedulian sosial. Nilai tersebut tidak hanya penting dalam kehidupan pribadi siswa, tetapi juga menjadi bekal utama dalam kehidupan sosial dan dunia kerja. Oleh karena itu, guru PAI menjadi faktor penting dalam melaksanakan perannya di sekolah melalui cara memberikan contoh

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[16] Samsul Hadi, "Peranan Guru PAI Dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter Islami Melalui Pembiasaan Pada Siswa SMP Negeri 10 Mukomuko - Bengkulu," *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman* 11, no. 1 (March 28, 2022): 81–96, https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v11i1.309.

[17] Sri Setiowati and Mohammad Khusnul Hamdani, "Peran Guru PAI Dalam Menanamkan Karakter Islami Di MIM Kluwih II," *ALSYS* 5, no. 2 (February 18, 2025): 333–47, https://doi.org/10.58578/alsys.v5i2.4998.

karakter yang baik serta pembiasaan perilaku Islami di lingkungan sekolah yang dilakukan oleh guru PAI, hal ini sangat berpengaruh terhadap kejiwaan siswa. Jika nilai karakter Islami sudah tertanam dalam diri siswa dan dikembangkan secara baik maka akan tumbuh menjadi pribadi yang baik sehingga dapat membentuk dan mencetak generasi muda yang berkarakter Islami.[18]

SMK Negeri 4 Yogyakarta sebagai lembaga pendidikan formal memiliki komitmen tidak hanya mengembangkan keterampilan kejuruan, namun juga berkomitmen dalam pembiasaan internalisasi nilai karakter Islami kepada siswa. Sekolah juga berupaya mengintegrasikan nilai-nilai Islam melalui kegiatan pembelajaran serta rutinitas keseharian di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter Islami menjadi bagian penting dalam menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten dalam keterampilan profesional dalam bidangnya, tetapi juga mencetak lulusan yang memiliki akhlak mulia.

Meskipun demikian, berdasarkan wawancara awal kondisi di lapangan secara umum mengenai penanaman nilai-nilai karakter Islami siswa dalam keadaan yang cukup baik, tetapi masih terdapat beberapa siswa yang menunjukkan perilaku kurang mencerminkan karakter Islami, seperti kurang disiplin, berbicara kurang sopan, kurang menghargai teman dan guru, pelanggaran tata tertib sekolah, serta belum sepenuhnya sadar untuk

[18] Dwi Maylisa, "Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Islami Siswa Di SMK Muhammadiyah 1 Seputih Banyak" (2020), 2.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

bertanggung jawab melaksanakan ibadah wajib seperti salat. Kondisi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya latar belakang siswa yang beragam, pengaruh lingkungan pergaulan, serta penggunaan media sosial yang kurang bijak. Hal ini menunjukkan bahwa penanaman nilai karakter Islami masih menghadapi tantangan dalam pelaksanaannya di sekolah.[19]

Melihat kondisi tersebut, diperlukan adanya peran aktif dari guru PAI supaya nilai akhlak dapat terinternalisasi pada siswa. Peran guru tidak hanya sebatas sebagai penyampai materi pembelajaran, namun juga sebagai agen perubahan yang mampu membentuk karakter siswa yang berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian mengenai peran guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai karakter Islami menjadi penting untuk dilakukan.

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter Islami pada Siswa Kelas X di SMK Negeri 4 Yogyakarta."** Penelitian ini diharapkan dapat mengungkap dan menganalisis secara mendalam bagaimana peran strategis guru PAI serta faktor pendukung dan penghambat dalam internalisasi nilai-nilai karakter Islami.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai karakter Islami pada siswa kelas X di SMK Negeri 4 Yogyakarta?

[19] Wawancara dengan MF, Guru PAI Kelas X Di SMK N 4 Yogyakarta, Pada Senin, 19 Januari 2026, Pukul 11.00 WIB

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan nilai-nilai karakter Islami pada siswa kelas X di SMK Negeri 4 Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis peran guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai karakter Islami kepada siswa kelas X di SMK Negeri 4 Yogyakarta.
2. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan nilai-nilai karakter Islami kepada siswa kelas X di SMK Negeri 4 Yogyakarta.

D. Kegunaan Penelitian

Apabila tujuan dari penelitian ini tercapai, maka kegunaan yang diharapkan dari dilaksanakannya penelitian ini yaitu kegunaan teoritis dan praktis, di antaranya:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam bidang ilmiah, terutama pengembangan konsep dan teori tentang peran guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai karakter Islami pada siswa, khususnya pada jenjang pendidikan menengah kejuruan. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi, memperkaya pengetahuan akademis, memberikan, inspirasi, motivasi dan sumber rujukan untuk pengembangan Pendidikan Agama Islam yang berfokus pada menanamkan nilai-nilai karakter Islami pada siswa.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. **Kegunaan Praktis**

a. **Bagi Peneliti**

Penelitian ini memberikan pengalaman langsung dan pengetahuan baru bagi peneliti mengenai peran guru PAI dalam internalisasi karakter siswa apabila peneliti terjun ke dalam dunia pendidikan, serta menjadi sarana untuk mengasah kemampuan analitis peneliti dalam mengkaji fenomena pendidikan.

b. **Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan belajar mengajar siswa ke depannya di SMK Negeri 4 Yogyakarta.

c. **Bagi Guru PAI**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta sumber pemikiran yang membangun bagi guru PAI dalam menanamkan karakter siswa, terutama pada nilai-nilai karakter Islami.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

d. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini dapat menjadi acuan dan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam pengembangan penelitian serupa atau mengembangkan topik serupa.

E. Batasan Penelitian

Batasan masalah adalah segala hal yang membatasi ruang lingkup, proses, dan hasil dari sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, untuk

memfokuskan penelitian dan menghindari pembahasan yang terlalu luas, maka peneliti menetapkan beberapa batasan penelitian sebagai berikut:

1. Batasan Lokasi Penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan pada satu Lembaga Pendidikan yaitu Sekolah kejuruan SMK Negeri 4 Yogyakarta, beralamat di Jl. Sidikan No.60, Sorosutan, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55161.

2. Batasan Subjek Penelitian

   Batasan subjek penelitian adalah dua guru PAI, dan empat siswa kelas X di SMK Negeri 4 Yogyakarta, Waka Kesiswaan di SMK Negeri 4 Yogyakarta.

3. Batasan Objek Penelitian

   Objek dalam penelitian ini adalah peran guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai karakter Islami pada siswa, nilai yang ditanamkan difokuskan pada nilai kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, sopan santun, dan peduli sosial.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang dapat dijadikan sebagai acuan oleh peneliti dalam melakukan penelitian, tujuannya untuk memberikan referensi yang dapat memperkaya teori dalam mengkaji penelitian. Peneliti melakukan pengecekan keaslian dari topik yang ingin diteliti dengan melihat penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan. Penelitian penulis dilakukan dengan fokus pada mengetahui peran guru PAI

dalam menanamkan nilai-nilai karakter Islami pada siswa kelas X di SMK Negeri 4 Yogyakarta. Penelitian terdahulu yang relevan dan berkaitan dengan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian Abdullah, Muhammad Sarbini, dan Ali Maulid. (2020) tentang "Upaya Guru PAI dan Budi Pekerti dalam Membentuk Karakter Islami Peserta Didik Kelas XI di SMK Informatika Bina Generasi 3 Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2019/2020." Penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa guru PAI melakukan upaya dalam membentuk karakter Islami peserta didik kelas XI di sekolah tersebut. Upaya guru PAI meliputi dengan pembiasaan kedisiplinan, membina dengan cara pendidikan, penanaman akidah tauhid, mengadakan pertemuan dengan orang tua peserta didik, mengadakan kegiatan belajar mengajar, membiasakan peserta didik untuk melaksanakan salat duha dan salat wajib secara berjamaah, program kunjungan ke rumah, menyiapkan bahan pengontrolan, memberi contoh teladan yang baik. Seluruh upaya ini dinilai efektif dalam membentuk karakter peserta didik, agar menjadi seseorang berakhlak mulia dan bertanggung jawab.[20]

   Penelitian yang akan dilakukan memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama mengkaji kontribusi guru PAI dalam pembentukan karakter Islami siswa serta pembiasaan harian yang

[20] Abdullah, Sarbini, and Maulida, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Membentuk Karakter Islami Peserta Didik Kelas XI Di SMK Informatika Bina Generasi 3 Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2019/2020."

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dilakukan di lingkungan sekolah menengah kejuruan (SMK). Keduanya juga menerapkan pendekatan kualitatif dalam penelitian. Namun perbedaannya pada fokus penelitian subjek penelitian. Fokus penelitian terdahulu berfokus pada upaya guru PAI, sementara penelitian yang akan dilakukan berfokus pada peran guru PAI. Perbedaan kedua yaitu pada subjek penelitian terdahulu pada siswa kelas XI, sedangkan penelitian penulis pada siswa kelas X.

2. Penelitian Julia Elisa Mahreni Harahap yang berjudul "Peran Guru PAI Dalam Membina Akhlak Siswa SMA Negeri 1 Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas" (2022). Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Bertujuan untuk menganalisis peran guru PAI dan metode yang digunakan guru PAI, serta faktor penghambat atau kendala dalam membina akhlak siswa di SMA Negeri 1 Ulu Barumun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI dalam membina akhlak siswa sudah melaksanakan perannya dengan baik, namun masih ada kekurangannya yaitu keteladanan, adapun perannya guru PAI sebagai pengajar, pendidik, pelatih dan penasihat. Melalui metode pembiasaan, cerita, pemberian hadiah, dan metode pemberian hukuman serta faktor penghambat dalam membina akhlak siswa yaitu lingkungan tempat tinggal siswa, pengaruh teman, dan game online.[21]

[21] Juli Elisa mahreni Harahap, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa SMA Negeri 1 Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas" (Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, 2022).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kedua Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu pada pendekatan yang digunakan yaitu kualitatif dan bertujuan untuk menganalisis pentingnya peran sekolah dan pendidik dalam membina/menanamkan nilai karakter pada siswa dalam konteks sekolah. Perbedaannya pada fokus penelitian yang ditulis oleh Julia Elisa Mahreni Harahap hanya membahas akhlak umum dengan kendala lingkungan dan game online, sedangkan fokus penelitian penulis yaitu nilai karakter Islami tertentu (jujur, disiplin, tanggung jawab, sopan santun, peduli sosial). Perbedaan lainnya yaitu lokasi penelitian yang ditulis oleh Julia Elisa Mahreni Harahap berlokasi di SMA Negeri 1 Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas. Sedangkan Lokasi penelitian penulis di SMK Negeri 4 Yogyakarta.

3. Penelitian ditulis oleh Fitri Alkomariah Siagian Dkk yang berjudul "Peran Guru PAI dalam Membentuk Karakter Islami Siswa MAS Al-Wasliyah Tembung" (2023). Fokus peneltian mengetahui seberapa besar pengaruh guru PAI dalam membentuk identitas keislaman siswa MAS Al-Wasliyah Tembung, menganalisis faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam upaya mengimplementasikan reformasi Islam. Adapun hasil dari penelitian ini adalah peran guru PAI di MAS Al-Wasliyah Tembung sebagai pendidik, pengarah, dan motivator dalam membentuk karakter siswa mereka melalui metode

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pembiasaan yaitu dengan membaca Al-Qur'an dan menghafalnya, salat berjamaah dan mengikuti kegiatan keagamaan lainnya.[22]

Penelitian yang ditulis Fitri Alkomariah Siagian dkk memiliki kesamaan dengan penelitian penulis yaitu keduanya sama-sama menitikberatkan pada pembentukan karakter Islami siswa melalui peran pendidik, khususnya guru yang berhubungan dengan pelajaran agama. Adapun perbedaannya terletak pada tokoh yang berperan. Penelitian Fitri Alkomariah Siagian dkk difokuskan pada guru PAI di tingkat Madrasah Aliyah (MAS) dengan menelaah sejauh mana kurikulum Aqidah Akhlak berpengaruh terhadap identitas keislaman siswa, serta menganalisis faktor pendukung dan penghambat implementasi pembentukan karakter Islami. Sedangkan penelitian ini menitikberatkan peran guru PAI di SMK Negeri 4 Yogyakarta dalam membentuk karakter Islami siswa dalam pembelajaran PAI maupun pembiasaan sehari-hari di sekolah kejuruan, khususnya di kelas X serta faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan nilai karakter Islami.

4. Penelitian yang ditulis oleh Samsul Hadi yang berjudul "Peranan Guru PAI Dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter Islami Melalui Pembiasaan Pada Siswa SMP Negeri 10 Mukomuko–Bengkulu" (2023). Menggunakan metode penelitian Kualitatif serta mengkaji peranan guru PAI dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam proses

[22] Fitri Alkomariah Siagian et al., "Peran Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Islami Siswa MAS Al-Wasliyah Tembung," *Edulnovasi: Journal of Basic Educational Studies* 3, no. 2 (2023): 216–24, http://journal.laaroiba.ac.id/index.php/eduinovasi/article/view/3224.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

menanamkan nilai karakter Islami melalui pembiasaan siswa. Adapun hasil dari penelitian ini adalah peran guru PAI di SMP Negeri 10 Mukomuko – Bengkulu sebagai pendidik, pembimbing, model dan teladan, serta penasihat, dalam membentuk karakter siswa mereka menggunakan metode pembiasaan senyum, sapa, salam, sopan, santun, membaca do'a dan Asmaul Husna sebelum pembelajaran dimulai serta mengakhiri dengan berdo'a kembali, membiasakan salat dzuhur berjamaah, kegiatan muhadhoroh dan sholawat nabi.[23]

Persamaan penelitian yang ditulis Samsul Hadi adalah keduanya sama-sama menitikberatkan pada menanamkan karakter Islami siswa melalui peran pendidik, khususnya guru yang berhubungan dengan pelajaran agama Islam. Perbedaannya yaitu pada fokus nilai karakter Islami yang ditanamkan belum dijelaskan secara rinci pada penelitian yang ditulis Samsul Hadi, Sedangkan fokus nilai karakter yang ditanamkan pada penelitian penulis meliputi, kejujuran, disiplin, tanggung jawab, sopan santun, peduli sosial. Kemudian perbedaan lokasi yang dijadikan objek penelitian yang berbeda.

5. Penelitian Oleh Sri Setiowati dan Mohammad Khusnul Hamdani, berjudul "Peran Guru PAI dalam Menanamkan Karakter Islami di MIM Kluwih II" (2023). Menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus penelitian membahas peran guru PAI serta faktor penghambat dalam

[23] Hadi, "Peranan Guru PAI Dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter Islami Melalui Pembiasaan Pada Siswa SMP Negeri 10 Mukomuko - Bengkulu."

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

menanamkan nilai-nilai karakter Islami. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru PAI sebagai pembimbing, pendidik, motivator, evaluator dan teladan, serta mengidentifikasi faktor penghambat karena perbedaan kurangnya minat siswa untuk berpartisipasi dalam aktivitas keagamaan, pengaruh lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan masyarakat yang dapat mempengaruhi tingkat partisipasi, tingkah laku dan kepribadian siswa.[24]

Persamaan kedua penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif serta untuk mengetahui bagaimana peran guru PAI dalam menanamkan karakter Islami pada siswa. Namun terdapat perbedaan dalam penelitian ini ada pada lokasi penelitian, yaitu penelitian terdahulu berlokasi di MIM Kluwih II. Sedangkan lokasi penelitian penulis berlokasi di SMK Negeri 4 Yogyakarta.

6. Penelitian yang ditulis oleh Yasir Hafidh Fitriyan dan Hakimuddin Salim mengenai "Peran Guru PAI Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Religius Pada Siswa SMP Muhammadiyah 1 Gatak Program Khusus" (2025). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan observasi, wawancara, dokumentasi. Membahas peran guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai religius siswa, tantangan yang dihadapi, serta strategi yang diterapkan dalam pembelajaran faktor pendukung dan penghambat dalam proses internalisasi tersebut. Hasil penelitian

[24] Setiowati and Hamdani, "Peran Guru PAI Dalam Menanamkan Karakter Islami Di MIM Kluwih II," February 18, 2025.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

menunjukkan bahwa guru PAI berperan sebagai pendidik, pembimbing, dan motivator dalam pembelajaran. Guru dituntut untuk memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional guna menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif. Faktor pendukung menanamkan nilai religius yaitu dukungan *civitas* akademik, lingkungan sekolah yang kondusif dan peran orang tua. Sedangkan faktor penghambat berupa kurangnya keseriusan siswa, keterbatasan waktu dan peran orang tua.[25]

Persamaan dengan penelitian ini adalah keduanya berfokus pada peranan guru PAI dalam menanamkan karakter siswa melalui pendidikan. Sementara perbedaannya terletak pada subjek dan lokus penelitian, pada penelitian terdahulu meneliti fokus subjek pada siswa tingkat SMP di sekolah berbasis program khusus Islam. Sedangkan penelitian penulis berfokus pada siswa kelas X di tingkat SMK serta lebih menitikberatkan pada peran guru PAI dalam menanamkan karakter Islami pada fase adaptasi siswa dijenjang sekolah kejuruan.

7. Penelitian oleh Yoki Efendi & Alfurqan yang berjudul "Peran Guru PAI dalam Upaya Pembentukan Karakter Islami pada Peserta Didik pada Program BAMALAM di Sekolah Alam Minangkabau Kota Padang" (2025). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan melibatkan guru,

[25] Yassir Hafidh Fitriyan and Hakimuddin Salim, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Religius Pada Siswa SMP Muhammadiyah 1 Gatak Program Khusus," *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan* 8, no. 2 (March 31, 2025): 328–38, https://doi.org/10.37329/cetta.v8i2.4150.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kepala sekolah, dan siswa sebagai partisipan. Fokus penelitiannya yaitu menginternalisasi nilai-nilai Islami melalui kegiatan berkemah berbasis alam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI memiliki peran penting melalui program BAMALAM dalam membentuk karakter Islami peserta didik, di mana peran guru PAI sebagai pendamping spiritual, motivator, dan fasilitator sangat berkontribusi terhadap keberhasilan program ini dalam membentuk generasi berakhlak mulia dan bertanggung jawab. Pembentukan karakter ini diwujudkan melalui kegiatan seperti salat berjamaah, tadarus Al-Qur'an, refleksi spiritual, memasak mandiri, eksplorasi alam, serta praktik kepedulian terhadap lingkungan. Meskipun terdapat tantangan seperti keberagaman karakter siswa dan keterbatasan waktu, guru PAI mampu mengatasinya dengan pendekatan inspiratif dan berbasis keteladanan.[26]

Persamaan antara penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian Yoki Efendi & Alfurqan, keduanya mengkaji peran yang dilakukan pendidik yaitu guru PAI dalam membentuk karakter Islami. Namun, terdapat perbedaan dalam fokus dan pendekatan dalam membentuk karakter Islami. Penelitian terdahulu hanya melalui program BAMALAM dalam membentuk karakter siswa. Sedangkan fokus penelitian yang penulis lakukan yaitu melalui pembiasaan harian

[26] Efendi and Alfurqan, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Upaya Pembentukan Karakter Islami Pada Peserta Didik Pada Program BAMALAM Di Sekolah Alam Minangkabau Kota Padang."

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

siswa yang diterapkan dalam menanamkan karakter siswa di SMK Negeri 4 Yogyakarta.

8. Penelitian oleh Putri Wanda Mawaddah, berjudul "Peran Orang Tua Dan Guru PAI Dalam Penguatan Nilai- Nilai Karakter Islami Pada Siswa Kelas XII SMA Kolombo, Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2024/2025" (2025). Kedua penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Fokus penelitiannya mengkaji penguatan nilai-nilai karakter Islami pada siswa melalui peran ganda yaitu orang tua dan guru PAI di SMA Kolombo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua membentuk budi pekerti luhur dengan memenuhi kebutuhan spiritual, membiasakan nilai-nilai Islam, menciptakan lingkungan kondusif, serta menerapkan pembelajaran Islam secara terpadu. Sedangkan guru PAI berperan sebagai evaluator, organisator, motivator, dan fasilitator dalam menilai, mengelola, serta membimbing siswa dalam memahami dan mengamalkan ajaran Islam.[27]

Persamaan yang ada dalam penelitian ini yaitu keduanya menggunakan metode penelitian kualitatif serta memiliki persamaan pada topik penelitian yaitu pada karakter Islami yang ada pada siswa di sekolah. Perbedaannya penelitian terdahulu berfokus pada peran ganda yaitu orang tua dan guru PAI dengan menelaah sejauh mana peran kedua tokoh tersebut dalam penguatan nilai-nilai karakter Islami, serta

[27] Putri Wanda Mawaddah, "Peran Orang Tua Dan Guru PAI Dalam Penguatan Nilai- Nilai Karakter Islami Pada Siswa Kelas XII SMA Kolombo, Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2024/2025" (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

menganalisis dampaknya dalam pembentukan karakter Islami. Sedangkan penelitian penulis menitikberatkan pada satu tokoh yaitu peran guru PAI di SMK Negeri 4 Yogyakarta dalam menanamkan nilai-nilai karakter Islami siswa, khususnya di jenjang kelas X.

9. Penelitian yang ditulis oleh Ananda Maharani Putri & Al Ikhlas mengenai "Upaya Guru PAI dalam Membentuk Karakter Islami Peserta Didik Kelas XI di SMK PP Negeri Padang" (2025). Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dengan tujuan untuk menganalisis upaya guru PAI dalam membentuk karakter Islami peserta didik kelas XI di SMK Pertanian Pembangunan Negeri Padang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI menerapkan berbagai strategi, seperti pembiasaan ibadah wajib, keteladanan dalam sikap dan perilaku, integrasi nilai karakter dalam proses pembelajaran, serta pelibatan peserta didik dalam kegiatan keagamaan sekolah. Faktor pendukung serta hambatan yang dihadapi dalam pembinaan karakter. Implikasi penelitian ini merekomendasikan penguatan program pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam sebagai bagian integral dari sistem pendidikan di SMK.[28]

Persamaan keduanya yakni sama-sama meneliti betapa pentingnya peran sekolah dan pendidik dalam pembentukan dan menanamkan karakter Islami siswa di lingkungan pendidikan SMK. Sementara

[28] Ananda Maharani Putri and Al Ikhlas, "Upaya Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Islami Peserta Didik Kelas XI Di SMK PP Negeri Padang," *TSAQOFAH: Jurnal Penelitian Guru Indonesia* 5, no. 5 (August 2, 2025): 5163–73, https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i5.7000.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

perbedaannya, pada penelitian terdahulu lebih menekankan pada aspek "upaya" guru secara umum, sedangkan penelitian penulis lebih menitikberatkan pada "peran guru PAI" yang mencakup fungsi sebagai pendidik, pembimbing, teladan, dan motivator dalam menanamkan nilai karakter Islami. Perbedaan lainnya terletak pada subjek penelitian. Penelitian terdahulu meneliti siswa kelas XI, sedangkan penelitian ini berfokus pada siswa kelas X yang berada pada fase transisi dari jenjang SMP ke jenjang menengah kejuruan, sehingga membutuhkan perhatian lebih dalam proses menanamkan karakter.

10. Penelitian ditulis oleh Ajang Ramdani, Dedi, Oki Lukmanul Hakim, Dede Siti Maryam, Zahwa Annisa, dan Wiffa Fahimi dengan judul "Peran Orang Tua dan Guru dalam Menanamkan Nilai Islami dan Karakter Anak di Era Digital" (2025). Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui pendekatan literatur dan kegiatan seminar sebagai sumber utama pengumpulan data, untuk dijadikan sebagai ruang diskusi guna menggali informasi, pengalaman, serta pandangan dari para peserta yang memiliki keterkaitan langsung dengan tema. Bertujuan untuk mengkaji bagaimana peran strategis orang tua dan guru dalam menanamkan nilai Islami serta membentuk karakter anak di tengah tantangan digitalisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi antara orang tua dan guru sangat penting dalam membangun lingkungan pendidikan yang seimbang antara kecakapan teknologi dengan pembentukan dan penguatan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

karakter akhlak peserta didik. Namun, keterbatasan waktu orang tua, kurangnya literasi digital, serta keterbatasan fasilitas dan pelatihan bagi guru menjadi kendala dalam menanamkan nilai karakter Islami bagi orang tua serta guru. [29]

Penelitian keduanya sama-sama mengkaji, peran penting guru dalam proses internalisasi nilai karakter Islami dan pembentukan karakter melalui pendekatan kualitatif. Perbedaannya, penelitian ini lebih menekankan pada kolaborasi antara orang tua dan guru dalam konteks umum dan berfokus pada tantangan era digital dengan memanfaatkan kegiatan seminar sebagai sumber utama dalam pengumpulan data. Sedangkan penelitian ini secara khusus menitikberatkan pada peran guru PAI secara mendalam dan spesifik, dalam konteks pembelajaran dan pembiasaan siswa kelas X mengenai internalisasi nilai karakter Islami di lingkungan sekolah.

Berdasarkan sepuluh penelitian terdahulu, dapat ditemukan adanya persamaan umum, yaitu sama-sama mengkaji kontribusi dan peran guru PAI dalam proses penanaman dan pembentukan karakter Islami pada siswa. Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa guru PAI memiliki peran penting dalam menanamkan karakter Islami melalui pembelajaran, pembiasaan, keteladanan, bimbingan, motivasi, dan kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah.. Selain itu, proses

[29] Ajang Ramdani et al., "Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Menanamkan Nilai Islami Dan Karakter Anak Di Era Digital," *AL-ABHATS Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 01, no. 01 (2025): 138–46.

penanaman karakter Islami juga dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti lingkungan sekolah, keluarga, teman sebaya, kesadaran diri siswa, serta pengaruh media sosial di era digital. Namun, belum ditemukan penelitian yang secara khusus mengkaji peran guru PAI dalam menanamkan lima nilai indikator nilai karakter Islami (jujur, disiplin, tanggung jawab, sopan santun, dan peduli sosial) pada siswa kelas X di SMK Negeri 4 Yogyakarta yang berada pada fase adaptasi di lingkungan sekolah kejuruan. Oleh karena itu, penelitian ini mengisi celah tersebut dengan mengkaji peran guru PAI dalam penanaman nilai-nilai karakter Islami pada siswa kelas X di SMK Negeri 4 Yogyakarta serta faktor pendukung dan penghambat dalam proses penanamannya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi oleh peneliti di SMK Negeri 4 Yogyakarta, dapat disimpulkan:

Bahwa guru PAI telah melaksanakan peran dan tanggung jawab sebagai guru PAI yang menanamkan nilai karakter Islami kepada siswa kelas X, dan proses tersebut telah berjalan dengan cukup baik dan terstruktur. Penanaman nilai karakter Islami sudah dilakukan di dalam proses pembelajaran di kelas serta kegiatan dan pembiasaan yang baik dilakukan sehari-hari di lingkungan sekolah. Hal ini juga dilakukan oleh siswa siswi kelas X di SMK Negeri 4 Yogyakarta.

1. Peran Guru PAI dalam Penanaman Nilai-nilai Karakter Islami pada siswa Kelas X di SMK Negeri 4 Yogyakarta. Guru melaksanakan lima peran yaitu peran sebagai pendidik, pembimbing, teladan, motivator, evaluator, serta nilai karakter yang ditanamkan yaitu jujur, disiplin, tanggung jawab, sopan santun, peduli sosial. Peran-peran tersebut tampak nyata dilakukan dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Sebagai pendidik, guru mendidik siswa dengan mengaitkan pembelajaran dengan studi kasus nyata mengenai karakter Islami jujur dan disiplin. Guru PAI juga sebagai pembimbing yang membimbing dalam nilai karakter disiplin waktu dan fisik, serta pengawasan saat

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pembiasaan kegiatan keagamaan. Selain itu, guru PAI juga sebagai teladan dalam memberikan contoh mengenai nilai karakter disiplin, sopan santun yang di lakukan di lingkungan sekolah. Guru PAI juga berperan sebagai motivator yang memberikan motivasi siswa melalui nasihat, cerita tokoh-tokoh Islam inspiratif, serta berperan sebagai motivator dalam menilai aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang berkaitan dengan perkembangan karakter siswa. Dengan demikian guru PAI mampu menumbuhkan kesadaran siswa agar dapat menanamkan nilai-nilai karakter Islami siswa baik di lingkungan sekolah, keluarga, ataupun masyarakat.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penanaman Nilai-nilai Karakter Islami pada Siswa Kelas X di SMK Negeri 4 Yogyakarta. Faktor pendukung penanaman nilai karakter Islami yaitu adanya kebijakan manajemen sekolah dan dukungan kepala sekolah, keteladanan nyata dari guru PAI, kolaborasi dan kerja sama tim. Di sisi lain, terdapat beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam penanaman nilai karakter Islami, seperti perbedaan latar belakang siswa, kurangnya kesadaran siswa, pengaruh teman sebaya, dan adanya pengaruh media sosial.

Secara keseluruhan, penanaman nilai karakter Islami melalui peran guru PAI di SMK Negeri 4 Yogyakarta telah memberikan dampak yang positif dan signifikan dalam penanaman nilai karakter Islami bagi siswa. Hal ini dikarenakan dari meningkatnya kedisiplinan siswa dalam mematuhi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

aturan sekolah, kepedulian sosial siswa juga semakin meningkat, serta berkembangnya sikap tanggung jawab dan kesadaran dalam diri siswa dalam berperilaku yang sesuai dengan nilai-nilai karakter Islami yang telah diajarkan.

B. Saran

Ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan demi kemajuan dan perkembangan SMK Negeri 4 Yogyakarta, di antaranya yakni:

1. Bagi Sekolah (SMK Negeri 4 Yogyakarta)

   Sekolah diharapkan dapat memperkuat dan meningkatkan dalam mendukung program keagamaan dan sistem pengawasan terhadap partisipasi siswa dalam kegiatan keislaman, dengan menerapkan mekanisme pemantauan yang lebih efektif.

2. Bagi Guru PAI

   Diharapkan terus mengembangkan perannya dalam penanaman nilai karakter Islami kepada siswa dan memperkuat perannya sebagai pendidik, pembimbing, teladan, motivator, dan evaluator dalam proses pembelajaran maupun di luar pembelajaran. Guru PAI dapat memperdalam serta memperbanyak lagi dalam menampilkan ataupun bercerita yang menginspirasi siswa sebagai pengalaman nyata untuk memperdalam pemahaman tentang pentingnya menanamkan nilai karakter Islami dalam diri siswa di kehidupan sehari-hari.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan meningkatkan kebiasaan serta kesadaran diri dalam menanamkan dan menerapkan nilai-nilai karakter Islami jujur, disiplin, tanggung jawab, sopan santun, dan peduli sosial baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengembangkan kajian yang lebih mendalam mengenai peran teknologi dalam pendidikan karakter Islami, seperti pemanfaatan aplikasi pembelajaran Islam berbasis digital. Melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan pembentukan karakter Islami di sekolah, khususnya dalam aspek psikologis dan sosial siswa. Melakukan studi komparatif antara berbagai model pendidikan karakter Islami di sekolah-sekolah lain untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas dalam pengembangan program yang optimal.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Muhammad Sarbini, and Ali Maulida. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Membentuk Karakter Islami Peserta Didik Kelas XI Di SMK Informatika Bina Generasi 3 Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2019/2020." *Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 2020, 165–75.

Aini, Nur, Arizal Dwi Kurniawan, Anisa Andriani, Marlina Susanti, and Atri Widowati. "Literature Review : Karakter Sikap Peduli Sosial" 7, no. 6 (2023): 3816–27.

Akbar, Zulfikar Nur, and Mohammad Zakki Azani. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Islami Di SMA Muhammadiyah PK Kotta Barat Surakarta." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 2 (2024): 2057–68. https://doi.org/10.58230/27454312.670.

Al-Ghazali. *Mutiara Ihya Ulumuddin*. Edited by Kurniawan Irwan. Bandung: Mizan Media Utama, 2016.

Arlia, Gita. "Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter Siswa SMA Negeri 2 Sungai Keruh Musi Banyuasin." *Muaddib: Islamic Education Journal* 1, no. 1 (December 30, 2018): 1–16. https://doi.org/10.19109/muaddib.v1i1.3040.

Buchori, Muchtar. *Spektrum Problematika Pendidikan Di Indonesia*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 1994.

Densius, Yuliana Imelda. "Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Pembentukan Karakter Seorang Anak." *Jurnal Pembelajaran Dan Ilmu Pendidikan* 4, no. 2 (June 20, 2024): 381–85. https://doi.org/10.28926/jpip.v4i2.1396.

Efendi, Yoki, and Alfurqan. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Upaya Pembentukan Karakter Islami Pada Peserta Didik Pada Program BAMALAM Di Sekolah Alam Minangkabau Kota Padang." *ALSYS: Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan* 5, no. 2 (January 31, 2025): 203–33. https://doi.org/10.58578/alsys.v5i2.4843.

Faiz, Aiman, and Purwati. "Peran Guru Dalam Pendidikan Moral Dan Karakter." *Journal Education and Development* 10, no. 2 (2022): 315–18. https://doi.org/10.37081/ed.v10i2.3671.

Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rinieka Cipta, 2006.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Febriyanto, Budi, Eka Yeni Winantika, and Shopia Nida Utari. "Peran Media Sosial Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Era Digital." *Jurnal Lensa Pendas* 7, no. 1 (March 1, 2022): 1–14. https://doi.org/10.33222/jlp.v7i1.1689.

Fitriyan, Yassir Hafidh, and Hakimuddin Salim. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Religius Pada Siswa SMP Muhammadiyah 1 Gatak Program Khusus." *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan* 8, no. 2 (March 31, 2025): 328–38. https://doi.org/10.37329/cetta.v8i2.4150.

Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter: Konsep Dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta, 2022.

———. *Pendidikan Karakter Konsep Implementasi*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Hadi, Samsul. "Peranan Guru PAI Dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter Islami Melalui Pembiasaan Pada Siswa SMP Negeri 10 Mukomuko - Bengkulu." *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman* 11, no. 1 (March 28, 2022): 81–96. https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v11i1.309.

Harahap, Juli Elisa mahreni. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa SMA Negeri 1 Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas." Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, 2022.

Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, and Nur Hikmatul Auliya. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020.

Hartini, Sri. "Pendidikan Karakter Disiplin Siswa Di Era Modern Sinergi Orang Tua Dan Guru Di MTS Negeri Kabupaten Klaten." *AL-ASASIYYA: Journal Basic Of Education* 02, no. 01 (2017): 38–59.

Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Pt Raja Grafindo, 2014.

Hyoscyamina, Darosy Endah. "Peran Keluarga Dalam Membangun Karakter Anak." *Jurnal Psikologi Undip* 10, no. 2 (2011): 144–52.

Jamal, Misbahuddin. "Konsep Al-Islam Dalam Al-Qur'an." *Jurnal Al-Ulum* 11, no. 2 (2011): 283–310.

Lamatenggo, Hamzah B. Uno and Nina. *Tugas Guru Dalam Pembelajaran: Aspek Yang Memengaruhi*. Edited by Bunga Sari Fatmawati. Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2016.

Majid, Abdul, and Dian Andayani. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Manizar, Elly. “Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Belajar.” *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2015): 204–22.

Mawaddah, Putri Wanda. “Peran Orang Tua Dan Guru PAI Dalam Penguatan Nilai-Nilai Karakter Islami Pada Siswa Kelas XII SMA Kolombo, Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2024/2025.” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025.

Maylisa, Dwi. “Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Islami Siswa Di SMK Muhammadiyah 1 Seputih Banyak,” 2020.

Mbagho, Fitria Irawarni, Ahsanatul Khulailiyah, and Desy Naelasari. “Peran Guru PAI Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Di Smp Negeri 2 Diwek Jombang.” *IRSYADUNA: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 1, no. 2 (2021): 116–30.

Moleong. “Metodologi Penelitian Kualitatif,” 36th ed., 6. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.

Musanna, Ahmad, and Basiran. “Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan.” *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 6, no. 4 (2023): 683–90.

Nafisa, Nur Nabila Ilma, and Didit Darmawan. “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Pembentukan Karakter Setingkat Sekolah Menengah Atas.” *Karakter : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam* 2, no. 2 (January 7, 2025): 307–21. https://doi.org/10.61132/karakter.v2i2.616.

Nuraisyah, and Acep Rahmat. “Internalisasi Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (June 2, 2023): 55. https://doi.org/10.52434/jpai.v1i2.2691.

Palunga, Rina, and Marzuki. “Peran Guru Dalam Pengembangan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Depok Sleman.” *Jurnal Pendidikan Karakter* 8, no. 1 (2017): 109–23. https://jurnal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/20858/11446.

Pradina, Qonita, Aiman Faiz, and Dewi Yuningsih. “Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin (Studi Pada Siswa Di MI Nihayatul Amal Gunungsari Cirebon).” *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 6 (September 7, 2021): 4118–25. https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1294.

Putri, Ananda Maharani, and Al Ikhlas. “Upaya Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Islami Peserta Didik Kelas XI Di SMK PP Negeri Padang.” *TSAQOFAH: Jurnal Penelitian Guru Indonesia* 5, no. 5 (August 2, 2025): 5163–73. https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i5.7000.

Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2002.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Ramdani, Ajang, Oki Lukmanul Hakim, Dede Siti Maryam, and Wiffa Fahimi. "Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Menanamkan Nilai Islami Dan Karakter Anak Di Era Digital." *AL-ABHATS Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 01, no. 01 (2025): 138–46.

Rangkuti, Ahmad Nizar. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan*. Bandung: Citapustaka Media, 2016.

Rianti, Erikka, and Dea Mustika. "Peran Guru Dalam Pembinaan Karakter Disiplin Peserta Didik." *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (October 1, 2023): 360–73. https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.325.

Rosyadi, A Rahmat. *Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini (Konsep Dan Praktik PAUD Islami)*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Sardirman. *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Pt Raja Grafindo, 2014.

Setiowati, Sri, and Mohammad Khusnul Hamdani. "Peran Guru PAI Dalam Menanamkan Karakter Islami Di MIM Kluwih II." *ALSYS: Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan* 5, no. 2 (February 18, 2025): 333–47. https://doi.org/10.58578/alsys.v5i2.4998.

———. "Peran Guru PAI Dalam Menanamkan Karakter Islami Di MIM Kluwih II." *ALSYS* 5, no. 2 (February 18, 2025): 333–47. https://doi.org/10.58578/alsys.v5i2.4998.

Siagian, Fitri Alkomariah, Nur Fauziah Harahap, Muliadi, Widia Rahayu, Fiona Shopie Audrie, and Arlina. "Peran Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Islami Siswa MAS Al-Wasliyah Tembung." *Edulnovasi: Journal of Basic Educational Studies* 3, no. 2 (2023): 216–24. http://journal.laaroiba.ac.id/index.php/eduinovasi/article/view/3224.

Sodik, Abror. *Pengantar Studi Islam*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2020.

Subhaktiyasa, Putu Gede. "Menentukan Populasi Dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 4 (November 19, 2024): 2721–31. https://doi.org/10.29303/jipp.v9i4.2657.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.

Suluki, Miftahul Husnul. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter Islami Siswa Di SD Negeri Candirejo 1 Borobudur." Universitas Muhammadiyah Magelang, 2023.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Wally, Marlina. “Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa.” *Jurnal Studi Islam* 10, no. 1 (January 27, 2022): 70–81. https://doi.org/10.33477/jsi.v10i1.2237.

Yunita, Yuyun, and Abdul Mujib. “Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam.” *Jurnal TAUJIH Jurnal Pendidikan Islam* 14, no. 1 (2021): 78–90.

Yusuf, Muh, Rizal Awaludin, and Eko Nursalim. “Peran Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa.” *An-Nafis: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan* 1, no. 1 (2022): 63–76. https://doi.org/10.62196/nfs.v1i1.26.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA